

Analisis Jiwa Kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2023 : Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto

Sulistiyowati¹, Lucky Al Hafzy², M. Naufal Fahmi³

^{1,2,3} STAI Nurul Islam Mojokerto

Email: sulis@nuris.ac.id, lucky@nuris.ac.id, naufal@nuris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2023 terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Nurul Islam Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak program terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan dukungan institusi terhadap mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa program tersebut secara signifikan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, dukungan institusi juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi perkembangan kewirausahaan mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya terus meningkatkan program-program yang mendukung kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon entrepreneur yang handal dan berkarakter. Studi ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di lingkungan akademik, khususnya dalam konteks Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Program Mahasiswa Wirausaha, Minat Wirausaha

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5% secara tahunan (year on year/yoy) pada 2023. Menurut data Dana Moneter Internasional (IMF), angka tersebut turun 0,3% poin dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar 5,3% (yoy). Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi yang tertinggi ketiga di Asia Tenggara pada 2023. Posisinya berada di bawah Kamboja dan Filipina. Secara rinci, IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Kamboja mencapai 5,6% (yoy) pada 2023. Setelahnya ada Filipina dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% (yoy) pada tahun ini. (Ayu, 2023)

Vietnam berada di bawah Indonesia dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% (yoy) pada 2023. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Malaysia dan Laos diperkirakan sama-sama sebesar 4% (yoy). Ekonomi Thailand diproyeksikan tumbuh sebesar 2,7% (yoy) pada 2023. Lalu, ekonomi Myanmar diperkirakan naik 2,6% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Timor Leste diramal sebesar 1,5% (yoy) pada 2023. Lalu, pertumbuhan ekonomi Singapura diperkirakan sebesar 1% (yoy). Brunei Darussalam menjadi satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ekonominya diramal terkoreksi pada 2023. PDB negara tersebut diperkirakan turun 0,8% (yoy). (Ayu, 2023)

Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi yang meningkat pemerintah Indonesia juga terus berupaya dengan program pemerintah menargetkan muncul banyak wirausaha baru sampai dengan 2025. Melalui pengembangan sumber daya manusia untuk kemajuan wirausaha nasional, dalam hal ini terdapat empat masalah pokok dalam pengembangan kewirausahaan nasional, terutama sektor kecil, dan menengah, diantaranya yaitu (1) akses pembiayaan; (2) akses pemasaran; (3) regulasi birokrasi; dan (4) kapasitas UKM (Sukirman, 2017). Terdapat dasar hukum yang mengatur melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024. Untuk menuntaskan kewajiban itu, Menteri Koperasi dan UKM juga bekerja sama dengan Menteri Dalam Negeri, Menteri BUMN serta Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Maka dari itu Masyarakat Indonesia banyak yang menjadi pelaku usaha atau berwirausaha.

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Menurut Richard Cantillon (1755), entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new (wirausaha adalah seorang penemu dan individu yang membangun sesuatu yang unik dan baru). F. Menurut J.B Say (1803), wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dan tingkat produktivitas yang rendah menjadi tinggi. (Anang dan Rosmawati, 2019)

Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan

hasilnya berguna bagi orang lain. Kewirausahaan bisa dilakukan oleh siapapun termasuk Mahasiswa di Kampus. Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi milenial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemdikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola

Dalam pelaksanaan pendampingan wirausaha mahasiswa, mentor/pendamping diharuskan melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa untuk meminimalisir kesalahan dan kegagalan dalam menjalankan praktik usahanya agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu pada pelaksanaan PMW berbeda dengan tahun lalu, yang mana kami memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk dapat mengoptimalkan dana manajemen dalam melaksanakan pendampingan wirausaha mahasiswa. Harapan kami dengan adanya ketentuan dalam pelaksanaan pendampingan usaha bertujuan bagi usaha mahasiswa dapat terus terpantau perkembangannya mulai dari saat diterima dana, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai dengan laporan akhir. Karena kami berkeyakinan bantuan pendanaan yang diberikan dalam mengembangkan usaha kepada mahasiswa tidak akan cukup tanpa ada pemanfaatan dan manajerial dalam pengelolaan serta pendampingan tersebut, sehingga kelak dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan usahanya.

METODE

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif (studi kasus). Menurut Sukmadinata (2016, :77-78) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau

mengamati aktivitas program mahasiswa wirausaha serta menganalisis secara terperinci dan mendalam tentang pembinaan jiwa kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2023 (studi kasus mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto)

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto. Dengan subjek tersebut diharapkan peneliti dapat lebih fokus dalam pengambilan data. Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Kampus STAI Nurul Islam Mojokerto beralamatkan di Jalan Tungalpager - Pungging – Mojokerto. Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.

Pengumpulan data melalui Observasi partisipan tidak terstruktur dilakukan dengan cara mengamati aktivitas kegiatan pembinaan karakter disiplin siswa melalui pembinaan jiwa kewirausahaan melalui Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2023 (studi kasus mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto). Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini peneliti bermaksud untuk menggali data berupa proses proses program mahasiswa wirausaha. Peneliti melakukan persiapan sebelum wawancara dengan membuat pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan penting yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun saat prosesnya sewaktu-waktu pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi yang terjadi.

Tahap kedua yaitu teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a.) *Data Reduction* (Reduksi Data) Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya; (b.) *Data Display* (Penyajian Data) Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

Tahap ketiga penarikan kesimpulan dapat dilakukan peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data untuk mendapatkan informasi penting terkait hasil dari penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tahap pertama adalah pengumpulan data peneliti melakukan observasi dalam kegiatan "Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul

Islam Mojokerto 2023” dimulai dengan workshop kewirausahaan setiap minggu yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan jiwa berwirausaha mahasiswa Indonesia dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Terdapat 8 kali pertemuan di mulai pada awal bulan november-Desember 2023. Berikut jadwal kegiatan workshop PMW Prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto 2023.

Tabel 1. Jadwal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) STAI Nurul Islam 2023

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Materi	Dosen/Pengampu
1	Senin, 30-10-2023	19.00 - 20.30	Human and Business Resource Design Thinking and Noble	Yuniar Fathiyatur M.E
2	Jum'at, 03-11-2023	19.00 - 20.30	Digital Marketing	Lucky Al Hafzy, M.Pd Dendi Abdul Nasir, M.E
3	Rabu, 08-11-2023	19.00 - 20.30	Business Presentation	Ashif Jauhar Winarto, M.E
4	Selasa, 14-11-2023	19.00 - 20.30	Product Manufacturing	Dendi Abdul Nasir, M.E
5	Rabu, 22-11-2023	19.00 - 20.30	Product Development	Ashif Jauhar Winarto, M.E
6	Jum'at, 01-12-2023	19.00 - 20.30	Quality Control	Lucky Al Hafzy, M.Pd
7	Senin, 06-12-2023	19.00 - 20.30	Finance of Management	Yuniar Fathiyatur M.E
8	Selasa, 13-12-2023	19.00 - 20.30		

Selama 6 kali pertemuan mahasiswa diberikan pendampingan oleh Dosen atau praktisi atau pengusaha sebagai mentor dan dosen pendamping yang memosisikan diri sebagai *business coach*. Kemudian terdapat progres yang dilaporkan secara berkala, Sebagai puncak dari kegiatan Kewirausahaan akan dilaksanakan Pameran Produk.



Gambar 2. Pelaksanaan PMW 2023



Gambar 3. Pameran Produk PMW 2023

Mahasiswa sebagai intelektual muda berkewajiban untuk selalu aktif dalam hal akademik di dalam kampus. Kendati demikian mahasiswa juga diperlukan untuk mengembangkan berbagai minatnya dalam berbagai bidang termasuk salah satunya adalah kegiatan berwirausaha. Dalam pengembangan sebuah usaha mahasiswa dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha sampai dengan penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa. Sebagai upaya mendukung dan mencetak mahasiswa berwirausaha di perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Islam Mojokerto telah mengeluarkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2023 yang ditujukan kepada mahasiswa akademik.

Hasil penelitian Tahap kedua adalah reduksi data dan penyajian data. Dari Jumlah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di STAI Nurul Islam 70 orang. Peneliti telah melakukan wawancara kepada 10 Mahasiswa, melalui hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa banyak sekali yang disampaikan, misal Mahasiswa inisial AL mengatakan bahwa:

"Kegiatan Entrepreneurship seperti ini sangat berguna bagi saya kelak ketika lulus atau bahkan saat ini saya yang keseharian sebagai tiktokers atau influencer juga menggunakan medsos saya untuk media promosi produk jualan saya seperti Tas, Skin Care dan Somay. Karena

saya dapat ilmu mengenai promosi dan manajemen keuangan dalam bisnis online”

Kemudian hal tersebut juga dapat dirasakan oleh mahasiswa inisial BY mengatakan bahwa:

“Peran media sosial sangat besar dalam melakukan promosi produk, melalui program PMW saya belajar, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam promosi di medsos dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan namun tetap menawarkan dengan trik-trik tertentu”

Hasil wawancara tersebut Sejalan dengan Wahyuni (2017) bahwa promosi menggunakan media sosial itu gampang diakses dimana saja dan kapan saja, setiap hari handphone dibawa kemana-mana dan selalu up date. Dapat promosi tidak berbayar dan lebih luas untuk market sharenya. Jadi promosi melalui media sosial itu sangat efektif dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan wawancara dengan F mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam:

“Program ini sangat memberikan manfaat besar, kita mempelajari terkait dengan pengertian dan macam-macam bisnis dan cara berwirausaha, kita diberikan tugas yaitu harus mewawancarai salah satu UMKM sekitar kemudian kita presentasikan terkait produk, packing dan alat bantu untuk promosi”.

Sejalan dengan pendapat Jiang et al. (2017), kurikulum pendidikan tinggi yang memuat mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan serta banyaknya kesempatan yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa untuk menginisiasi mahasiswa untuk berwirausaha seyogyanya semakin meningkatkan minat wirausaha para mahasiswa. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap minat kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa inisial D mengatakan bahwa:

“Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi seorang untuk menjadi wirausaha yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah ketika mahasiswa mengetahui apa itu kewirausahaan. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki pemahaman yang matang tentang wirausahaan. Maka mahasiswa memiliki keinginan untuk merasakan kebebasan dalam berwirausaha. Mengenai faktor eksternal, saya

perhatikan bahwa mahasiswa benar-benar berasal dari lingkungan keluarga yang berwirausaha sehingga mereka tahu apa itu wirausaha”.

Berdasarkan wawancara dengan AN mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam:

“Orang tua saya seorang Wirausahawan, sehingga dalam keseharian sebenarnya saya sudah mengetahui faktor lingkungan keluarga membuat saya lebih mudah dalam melakukan usaha namun melalui PMW membuat saya menjadi mengerti proses pengurusan NIB dan Sertifikasi halal sebuah produk”

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Kardasih et al. (2013) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi orang tua yang sudah berwirausaha, tetapi teman yang sudah terjun terlebih dahulu ke bidang wirausaha. Teman yang sukses sebagai pengusaha berpengaruh positif dalam memulai usaha karena diyakini bisa sukses juga seperti temannya. Berdasarkan wawancara dengan D dan AN mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto: “faktor internal sebagai seorang mahasiswa yang ingin berwirausaha adalah dari dirinya sendiri sedangkan faktor internalnya adalah dukungan dari lingkungan”.

Sejalan dengan pendapat Mopangga (2014) mengatakan bahwa pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan kontekstual. Faktor internal berasal dari dalam diri dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur seperti keluarga, masyarakat, lingkungan usaha, dan lingkungan sosial ekonomi lainnya. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan.

Lingkungan keluarga yang positif terhadap minat wirausaha mahasiswa dimana semakin kondusif lingkungan keluarga maka minat berwirausaha semakin tumbuh (Sintya, 2019). Berdasarkan wawancara dengan AF mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto:

“Ada beberapa faktor pendukungnya yaitu faktor management, faktor SDM nya, inovasi produk, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan motivasi. Sedangkan faktor penghambat dari menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha ada beberapa faktor, contohnya

gengsi, malas, tidak percaya diri, tidak berani untuk menanggung sebab dan akibatnya setelah berwirausaha/takut rugi”.

Berdasarkan wawancara dengan FB mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto:

“Melalui PMW membuat saya semakin termotivasi melanjutkan usaha yang sedang dirintis kakak saya, saya bisa memahami bagaimana pengelolaan keuangan dengan benar, sehingga mendapatkan keuntungan dan tetap sesuai BEP”

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan (Latief et al., 2018; Syardiansah et al., 2020). Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Dosen mata kuliah kewirausahaan memberikan materi, motivasi dan praktik kepada mahasiswa sehingga berminat untuk berwirausaha. Faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seorang terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal, seperti keinginan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu keinginan dan kebutuhan material, uang sebagai faktor internal, kemudian minat dipupuk oleh faktor eksternal yaitu faktor pendidikan formal atau dari lingkungan wirausaha, sehingga dapat melihat secara langsung bagaimana mencari uang, menjalankan usaha, dll.

Sejalan dengan hasil penelitian Latief et al. (2018) dan Syardiansah et al. (2020), sebagai upaya meningkatkan minat berwirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Adapun faktor pendukung bahwa seorang akan tertatik untuk berwirausaha yaitu dengan keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan faktor penghambatnya adalah kekuarangan modal, gengsi dan juga kurang berani karena jurang pengalaman dan takut gagal atau rugi saat memulai usaha.

Dampak dari Program Mahasiswa Wirausaha ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menjalankan usaha sendiri saat masih kuliah atau setelah lulus.

Berdasarkan wawancara dengan DM mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam: *"yang awalnya tidak ada minat untuk berwirausaha sekarang jadi punya dan bahkan bertekad dan sedikit tau/mengerti tentang ilmu berwirausaha"*. Sejalan dengan wawancara dengan DM mahasiswa prodi prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam: *"saya mempunyai planning untuk kedepannya bagaimana menjadi seorang wirausaha yang baik"*.

Menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, akan tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga diterapkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan (Mora et al., 2020; Latief et al., 2019). Program Mahasiswa Wirausaha diharapkan mampu membangkitkan motivasi berwirausaha bagi para mahasiswa, berdikari dan berkarya dan mengembangkan berkontribusi mengembangkan perekonomian nasional. Berdasarkan wawancara dengan AJ mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto: *"manfaat yang saya rasakan tentunya menambah wawasan yang berhubungan dengan kewirausahaan, dapat memahami dari seluk beluk kewirausahaan dan berguna di masa yang akan mendatang"*. Sejalan dengan penelitian Dessyana & Riyanti (2017) menjelaskan proses *entrepreneurial* bukanlah hal mudah sehingga diperlukan *entrepreneurial self efficacy* untuk mendorong kesuksesan dalam bisnis. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan K mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto: *"saya pribadi memndapatkan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya kedepannya, melalui PMW saya jadi termotivasi untuk menjadi pengusaha sukses"*

Tahap ketiga adalah kesimpulan, dalam tahap ini peneliti dapat mengambil beberapa poin penting. Mulai dari minat mahasiswa yang ingin berwirausaha menunjukkan Program Mahasiswa Wirausaha memegang peranan yang sangat penting, sebagaimana ditunjukkan dari wawancara dengan mahasiswa yang benar-benar ingin berwirausaha. Disisi lain, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berani menciptakan kewirausahaan yang didorong oleh dosen mata kuliah maupun pihak prodi yang memberikan mata kuliah pengantar bisnis dan kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Banyaknya anak muda yang tertarik dan melirik profesi wirausaha yang memiliki masa depan yang sangat menjanjikan. Diantara anak-anak pejabat, para lulusan sarjana dan diploma perguruan tinggi, sudah mulai bekerja di sektor komersial. Anak muda masa kini, dengan berbagai latar belakang profesi orang tua, mulai melirik sektor korporasi. Alasannya adalah meningkatnya persaingan diantara para pencari kerja. Tempat yang tersedia mulai menyempit. Posisi PNS kurang

menarik, ditambah lagi dengan kebijakan *zero growth* pemerintah di sektor kepegawaian.

Bentuk Program Mahasiswa Wirausaha yang dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa adalah hal yang positif selama mahasiswa berminat untuk mengelola usahanya sendiri. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan harus ditingkatkan agar pengetahuan mengubah pola pikir terhadap minat berwirausaha. Dengan materi yang telah diajarkan pada program mahasiswa wirausaha harus penuh dengan informasi, pengetahuan yang diperoleh dari teori kewirausahaan untuk mahasiswa dari dosen. Akhirnya informasi yang diolah mengarahkan pada pengelolaan materi yang optimal dan dapat terwujud serta terjadi perubahan sikap dan perilaku. Dan dengan wirausaha dapat membantu mengetaskan kemiskinan dan mensejahterakan rakyat. Wirausaha memberikan peluang bagi rakyat untuk membuka usahanya sendiri. Wirausaha juga membuka banyak lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan menambah pendapatan per kapita rakyat yang secara otomatis menggerakkan perekonomian bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa konsep Program Mahasiswa Wirausaha diintegrasikan dalam mata kuliah pengantar bisnis dan kewirausahaan untuk mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto artinya pendidikan kewirausahaan masuk dalam mata kuliah pengantar bisnis dan kewirausahaan. Indikator berupa nilai Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan dimuat dalam Rencana Pembelajaran Semester. Mata kuliah Pengantar Bisnis dan kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki semangat dan keterampilan tambahan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan setelah lulus sehingga dapat mendukung perekonomian negara. Pelaksanaan proses Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dimulai dengan dosen memberikan materi, teori dan praktik. Dalam praktiknya di Lembaga Pendidikan sendiri telah menyediakan Nuris Mart dan Kantin sebagai wadah untuk berwirausaha.

Menerapkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2023 dalam perkuliahan untuk membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah STAI Nurul Islam Mojokerto dengan mengintegrasikan materi dalam bentuk pembelajaran dan bentuk praktik. Salah satu upaya dosen adalah memberikan motivasi agar mahasiswa memiliki sifat percaya diri, sehingga lahir

keberanian untuk bertindak melawan resiko yang diambil, dan dosen mengajarkan bahwa mahasiswa harus memiliki sifat wirausaha yaitu kreatif, inovatif. Tidak hanya itu, dosen juga mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti seminar kewirausahaan agar mahasiswa dapat termotivasi langsung dari pelatihan kewirausahaan, pada praktiknya mahasiswa membuat produk untuk dijual, sebelum membuat produk, mahasiswa diajarkan dengan membuat label, packing kemudian membuat produk. Produk dibuat semenarik mungkin agar calon pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, M & Roosmawarni, A. (2019). *"Kewirausahaan(Dasar dan Konsep)"*. Pasuruan: CV. Qiara Media.
- Ayu, M. (2023). *"Data Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean pada 2023"*. <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/data-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-di-negara-asean-pada-2023>. (Online) diakses 1 Desember 2023).
- Dessyana, A. & Riyanti, B. P. D. (2017). *"The influence of innovation and entrepreneurial Self efficacy to digital startup success"*. International Research Journal of Business Studies, 10(1) 57-68. <https://doi.org/10.21632/irjbs.10.1.57-68>
- Jiang, H., Xiong, W. & Cao. Y. (2017). *"Research on the mechanism of entrepreneurial education quality, entrepreneurial self efficacy and entrepreneurial intention in social sciences engineering and science education"*. EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education. 13(7), 3709-3721. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00754a>.
- Kadarsih, R., Susilaningsih, & S. Sumaryati. (2013). *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Jupe: Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS, 2(1), 95-106"*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2708>.
- Kemdikbud. (2020). *"Kampus Merdeka Belajar"*. Jakarta.
- Latief, A. Zati, M.R. & Pribadi, K. (2018). *"Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan"*. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, 10(2), 167 -172. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i2.11137.g10189>.
- Mopangga, H. (2014). *"Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Trikonomika, 13(1), 78-90"*. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i1.486>.
- Mora, Z., Suharyanto, A., Yahya, M., (2020). *"Effect of Work Safety and Work Healthy Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang"*.

- International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences 3(2), 753-760. <http://dx.doi.org/10.33258/birci.v3i2.887>
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024.
- Sintya, N. M. (2019). "*Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen), 1(1), 337-380*". <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31>.
- Sukmadinata. (2016). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Graha Aksara.
- Syardiansah, S., Latief, A., Daud, M. N., Windi, W., & Suharyanto, A. (2020). "*The Effect of Job Satisfaction and Organizational Culture on Employee Performance of the Royal Hotel in East Aceh District*". Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(2), 849-857. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.912>.